

DISCOVERY

Jurnal Ilmu Pengetahuan

Discovery : Jurnal Ilmu Pengetahuan

Volume 10 (1) 1 – 31 March 2025

ISSN: 2527-6859 (Print) / ISSN: 2723-6145 (Online)

The article is published with Open Access at: <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/discovery/index>

Implementasi Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDS Sunan Kalijogo Jabung

Fajar Ledianto, STIBA Ar Raayah Sukabumi, Indonesia

Ahmad Nuruddin *, IAI Sunan Kalijogo Malang, Indonesia

Nurul Hayati 3, IAI Sunan Kalijogo Malang, Indonesia

Khoirul Mustaqim 4, IAI Sunan Kalijogo Malang, Indonesia

Faishol Mahmoud Adam Ibrahim 5, University of the Holy Quran and Islamic Science, Sudan

*ahmadnuruddin@iaiskjmalang.ac.id

Abstract: Arabic language learning in elementary schools in Indonesia has an important role in creating a generation that understands Islam and Arabic culture. Although considered difficult and boring, PAIKEM (Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun Learning) strategies provide an effective solution by making learning more interesting through word games, songs, and others that can increase student motivation. This study used a qualitative research method with a Narrative research design. Data were obtained through interviews, observations, and documentation, then analyzed thematically. The interviews were conducted with 2 Arabic teachers and 10 students. This study found that the implementation of PAIKEM successfully increased academic knowledge as well as developed students' critical thinking, communication, and cooperation skills. The implementation of PAIKEM was also effective in increasing students' learning motivation and creating a more interactive and interesting classroom environment. The results of the analysis show that despite some challenges, PAIKEM has great potential to be implemented more widely and sustainably with further improvement and development. This research provides strong evidence that PAIKEM can be an effective model for improving the quality of Arabic language learning at SDS Sunan Kalijogo Jabung.

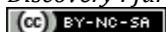
Keywords: PAIKEM Learning Strategy, Arabic Language Learning

Received : March 15th 2025; Accepted : March 30th 2025 ; Published : March 31st 2025

Citation: Ledianto, F., Nuruddin, A., Hayati, N., Mustaqim, K., & Ibrahim, F. M. A. (2025).

Implementasi Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDS Sunan Kalijogo Jabung.

Discovery : Jurnal Ilmu Pengetahuan, 10 (1), 98 - 110. <https://doi.org/10.33752/jd.v10i1.8844>



Published by LPPM Universitas Hasyim Asy'ari. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, pengetahuan terhadap Bahasa asing termasuk Bahasa Arab menjadi modal yang sangat berharga ketika bersaing di dunia kerja. Untuk mempersiapkan hal tersebut, maka para pelajar sudah harus mengembangkan minat belajarnya sejak dini. Jika dilihat dari Pembelajaran di Indonesia khususnya di Sekolah Dasar, Bahasa Arab berperan penting dalam menciptakan generasi yang memiliki pemahaman yang baik tentang Islam dan budaya Arab. Mempelajari Bahasa Arab di Sekolah Dasar memiliki banyak manfaat, baik dari segi Agama, Ilmu Pengetahuan, pengembangan diri, maupun persiapan masa depan. Dapat diketahui, mempelajari bahasa baru seperti Bahasa Arab, dapat merangsang otak dan meningkatkan kemampuan kognitif siswa, seperti daya ingat, kemampuan berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Mempelajari bahasa Arab juga dapat membantu pelajar mengembangkan keterampilan komunikasi, interaksi sosial, dan kepercayaan diri. (Bialystok, E., 2001) Dengan dasar yang kuat sejak dini, siswa akan lebih mudah untuk mempelajari bahasa Arab di tingkat yang lebih tinggi.

Pendidikan bahasa Arab di Indonesia memegang peranan yang sangat penting khususnya bagi umat Islam. Bahasa Arab adalah Bahasa Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga penguasaan bahasa ini sangat penting untuk memahami ajaran agama secara menyeluruh. Namun pada kenyataannya pendidikan bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. (Nuruddin, A, et al., 2023) Beberapa tantangan dapat dilihat dari metode pembelajaran yang masih menggunakan metode pembelajaran tradisional, seperti menghafal tata bahasa dan kosa kata tanpa menghubungkannya dengan konteks dunia nyata. (Ahmad, S. Z., & Hussain, A., 2023) Akibatnya siswa menjadi bosan dan sulit memahami isinya. Tantangan selanjutnya adalah Kurikulum. Kurikulum bahasa Arab di beberapa institusi tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan saat ini. Materi yang diajarkan seringkali terlalu teoritis dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari. (Nuruddin, A, et al., 2025) Hal ini berpengaruh pada minat siswa dalam belajar bahasa Arab yang seringkali tergolong rendah. Beberapa faktor lainnya yaitu persepsi bahwa bahasa Arab itu sulit, kurangnya motivasi, dan kurangnya dukungan dari lingkungan termasuk fasilitas. Banyak sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk pembelajaran bahasa Arab, seperti perpustakaan yang berisi buku-buku berbahasa Arab atau laboratorium bahasa.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara pada artikel sebelumnya, peneliti memaparkan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs DDI Walimpong. Ini terdiri dari dua faktor: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tiga bidang utama yaitu kognitif (ranah pengetahuan), afektif (ranah sikap dan perilaku), dan psikomotorik (ranah kreativitas). Sedangkan faktor eksternal mencakup dua aspek yaitu lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. (La Sahidin et al., 2024) Lowongan Guru Bahasa arab juga masuk pada tantangan pembelajaran Bahasa arab. Di Indonesia jumlah guru bahasa Arab profesional yang berkualitas masih terbatas. Banyak guru yang tidak memiliki latar belakang akademis yang sesuai atau kurang memiliki pengetahuan untuk mengajar bahasa asing.

Dilihat pada kenyataan diatas, masih banyak tantangan yang lain dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan membentuk strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Strategi yang baik dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan bagi pelajar. Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik bisa berdampak langsung terhadap pelajar seperti menjadikan pelajar aktif terlibat langsung dalam proses pembelajaran. pembelajaran juga tidak membosankan dan dapat membangkitkan minat pelajar. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, diharapkan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara signifikan, sehingga siswa dapat mencapai potensi belajar mereka secara optimal.

Beberapa hal yang melatarbelakangi guru untuk merancang sebuah pembelajaran yang dapat menghasilkan kompetensi dan motivasi belajar siswa secara optimal diantaranya Learning To Know (belajar untuk mengetahui), Learning To Be (belajar untuk menjadi jati dirinya), Learning To Do (Belajar untuk mengerjakan sesuatu), dan Learning To Life Together (belajar untuk bekerja sama). (Afwat et al., 2021)

Sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19, ayat 1 (Pemerintah Republik Indonesia., 2005) menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.(Smpn et al., 2007) Salah satu strategi yang mungkin efektif dalam hal tersebut adalah strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). Pembelajaran bahasa Arab bisa dibilang sulit dan membosankan, terutama pada Tingkat sekolah dasar. PAIKEM memberikan solusi efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Strategi ini menjadikan pembelajaran menjadi menarik. Bahasa Arab dapat diajarkan melalui berbagai kegiatan yang menyenangkan seperti permainan kata, lagu, dan drama. Hal ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Strategi PAIKEM juga digunakan untuk belajar fokus pada kemampuan berbahasa karena PAIKEM mendorong untuk berlatih bahasa Arab secara langsung melalui kegiatan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Arab di SDS Sunan kalijogo berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai agama dan membuat siswa memahami teks agama secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran Bahasa Arab di kelas VI yang berlangsung di SDS Sunan Kalijogo Jabung belum memfokuskan perhatiannya pada Upaya mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang kurang aktif serta tidak ada semangat dari para peserta didik selama proses pembelajaran.

Perencanaan penerapan strategi PAIKEM mengambil pendekatan aktif dan menyenangkan serta berpotensi mengatasi tantangan pembelajaran yang ada di SDS Sunan Kalijogo Jabung dengan merangsang minat belajar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di SDS Sunan Kalijogo jabung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang efektif, serta memberikan manfaat praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan narrative research, karena penelitian ini menitik beratkan pada pengalaman seseorang dan menulisnya kembali dalam bentuk kronologi naratif. (Sakinah, 2023)Salah satu ciri khas penelitian kualitatif naratif berfokus pada studi individu tunggal yang memberikan makna terhadap pengalaman yang dilaluinya melalui cerita-cerita yang disampaikan, pengumpulan data dengan cara mengumpulkan cerita, pelaporan pengalaman individu, dan membahas arti pengalaman itu bagi individu.(Hasan, 2022) Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengalaman guru dan siswa dalam menerapkan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini meliputi: 1) Guru Bahasa Arab di SDS Sunan Kalijogo Jabung yang menerapkan strategi PAIKEM (1 guru). 2) Siswa yang mengikuti pembelajaran Bahasa

Arab dengan pendekatan PAIKEM (10 siswa). 3) Kepala Sekolah atau Pengawas sebagai informan tambahan terkait kebijakan sekolah dalam mendukung implementasi strategi ini.

Adapun Partisipan dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu mereka yang memiliki pengalaman langsung dalam penerapan strategi PAIKEM.

Materi (Instrumen Penelitian)

Materi / instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman mereka terkait penerapan PAIKEM. 2) Observasi kelas untuk melihat secara langsung bagaimana strategi PAIKEM diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. 3) Dokumentasi, seperti silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap untuk memastikan hasil dari implementasi strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di SDS Sunan Kalijogo Jabung.

Tahap Persiapan



- Menentukan topik dan tujuan penelitian.
- Menyusun pedoman wawancara dan lembar observasi.
- Memilih partisipan penelitian.

Tahap Pengumpulan Data



- Melakukan observasi langsung ke dalam kelas saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung.
- Melakukan observasi dan wawancara dengan guru dan siswa mengenai pengalaman dalam menerapkan PAIKEM.
- Mengumpulkan dokumen pendukung, seperti silabus dan RPP.

Tahap Analisis dan Interpretasi



- Menyusun transkrip wawancara dan mencatat hasil observasi.
- Menganalisis data berdasarkan pola-pola cerita yang muncul dari pengalaman partisipan.
- Menyusun narasi yang menggambarkan implementasi strategi PAIKEM secara mendalam.

Tahap Pelaporan Hasil



- Menyusun laporan penelitian dalam bentuk narasi yang menggambarkan pengalaman guru dan siswa dalam penerapan strategi PAIKEM.
- Menyajikan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi mendalam dan temuan utama terkait keberhasilan serta tantangan implementasi strategi ini.

HASIL

Strategi PAIKEM

Pusat dari setiap proses pembelajaran adalah siswa. Seorang guru hanya berperan sebagai fasilitator, menciptakan lingkungan yang kondusif agar siswa aktif membangun pengetahuannya sendiri. Pembelajaran yang demikian tidak hanya tentang transfer informasi dari guru ke siswa saja, tetapi juga tentang bagaimana kita dapat merangsang

siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar, menggali ide-ide baru, dan menemukan makna dalam materi pelajaran. Hal ini berawal dari bagaimana pendekatan yang diterapkan oleh seorang guru untuk menghasilkan sebuah konsep pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar mereka dapat belajar dengan optimal.

Pendekatan dengan berbagai strategi dapat diterapkan salah satunya adalah strategi PAIKEM. Strategi ini merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan. Menurut Dharmawansa dalam sebuah artikel menyatakan bahwa pendekatan PAIKEM adalah sebuah strategi dan terobosan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif. (Dharmawansa, 2019)

Strategi ini merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif. Strategi ini menekankan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran serta mendorong kreativitas dan inovasi dalam metode pengajaran. Strategi ini memiliki 5 karakter yang ada didalamnya diantaranya:

1. Pembelajaran Aktif
2. Pembelajaran Inovatif
3. Pembelajaran Kreatif
4. Pembelajaran Efektif
5. Pembelajaran Menyenangkan

Sebelum strategi PAIKEM diterapkan di SDS Sunan Kalijogo Jabung, Minat belajar bahasa Arab di kalangan pelajar relatif rendah. Pembelajaran bahasa Arab terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar tersebut seringkali berpusat pada metode ceramah, dimana guru menyampaikan materi secara lisan/verbal. Hal ini menjadikan siswa lebih pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Di beberapa institusi, metode pembelajaran yang digunakan cenderung monoton dan berpusat pada guru, seperti di Madrasah Aliyah Nurul Haq Rite Indonesia, mengakibatkan rendahnya minat siswa. (Haq, 2021) Sebagian dari mereka akan merasa bosan, dan memanfaatkan waktu pembelajaran yang menurut mereka membosankan tersebut untuk tidur.

Situasi ini diperparah dengan kurangnya variasi metode pembelajaran. Banyak siswa yang kesulitan memahami isi dan bosan dengan metode belajar yang itu-itu saja. Siswa jarang diberi kesempatan berinteraksi langsung dengan materi kelas melalui kegiatan yang menyenangkan dan menantang. Jarang pula adanya interaksi siswa menggunakan media pembelajaran. Maka dari itu pembelajaran bahasa Arab sering kali dianggap sulit dan membosankan karena keterbatasan media pembelajaran yang inovatif dan metode pembelajaran yang kurang kreatif. (Fatmawati, 2022)

Selain itu banyak siswa beranggapan bahwa belajar Bahasa arab tidak ada relevansinya dengan kehidupan masa depan mereka sehingga mereka menyepelkan bahasa Arab. Siswa sering kali bertanya-tanya, "Untuk apa saya belajar bahasa Arab? Apa gunanya di masa depan?" Pertanyaan ini muncul karena kurangnya informasi mengenai relevansi bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pemahaman tentang aplikasi bahasa Arab dalam dunia kerja membuat siswa kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Bahasa Arab dapat digunakan dalam berbagai bidang profesional seperti politik, diplomasi, administrasi, media, bisnis, dan pariwisata. Menguasai bahasa ini dapat membuka peluang karir di bidang-bidang tersebut. (Amar, 2023) Belajar Bahasa Arab juga dapat meningkatkan kemampuan memori atau kognitif dari setiap peserta didik. (Annisa & Yudiati, 2024)

Pembelajaran aktif meningkatkan kinerja siswa dalam ujian dan mengurangi tingkat kegagalan dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran aktif menunjukkan peningkatan skor ujian rata-rata sebesar 6% dan lebih kecil kemungkinan untuk gagal. (Freeman et al., 2014) Dalam konteks ini, penerapan strategi PAIKEM diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Dengan pendekatan yang lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan, kami berharap dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab secara signifikan.

Tahap Perencanaan Implementasi strategi PAIKEM

Dilihat dari beberapa aspek penerapan strategi PAIKEM memiliki beberapa tujuan dan proses pembelajaran yang disiapkan dengan perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal. Implementasi strategi PAIKEM di SDS Sunan Kalijogo Jabung memiliki beberapa tahapan.

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Evaluasi pembelajaran

Proses awal penerapan strategi PAIKEM di SDS Sunan Kalijogo Jabung merupakan perjalanan yang menggambarkan upaya perencanaan sistematis untuk mengimplementasikan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Peneliti memulai dengan menganalisis silabus guru untuk menentukan materi yang akan diajarkan dan kompetensi yang ingin dicapai. Peneliti mencoba menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda untuk menciptakan lingkungan belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Perpaduan metode tersebut bertujuan untuk menyesuaikan prinsip pembelajaran dalam strategi PAIKEM.

Kemudian peneliti merancang RPP berbasis strategi PAIKEM. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan rinci, mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, dan alokasi waktu. Peneliti mencari informasi yang relevan serta menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan. Mengacu pada teori Gagne dan Briggs, peneliti memastikan rencana pembelajarannya memiliki tujuan yang jelas, materi yang menarik, metode yang efektif, media yang mendukung, dan evaluasi yang sesuai untuk siswa. (Jaya, 2019)

Dalam Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti memilih materi yang telah disesuaikan yaitu materi tentang jam di pertemuan pertama dan materi fi'il di pertemuan kedua. Media yang akan digunakan pada peserta didik juga disesuaikan dengan materi dan metode yang disampaikan. Pada materi jam peneliti menyiapkan gambar-gambar jam dengan jarum jam yang berbeda. Dan pada materi fi'il peneliti menyiapkan kertas warna-warni untuk diisi oleh para peserta didik dengan fi'il-fi'il yang telah di tentukan nantinya. Peneliti juga menyiapkan LKPD yang dibuat sendiri untuk mendukung proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara bertahap, mulai dari kegiatan awal yang bertujuan untuk membangkitkan minat siswa, dilanjutkan dengan kegiatan inti yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai aktivitas, hingga kegiatan akhir yang berupa evaluasi dan refleksi. Kegiatan ini di persiapkan dengan durasi 3 kali tatap muka selama satu jam.

Tahap Implementasi Strategi PAIKEM di SDS Sunan Kalijogo Jabung

Dalam Pelaksanaan pembelajaran, dilakukan Kegiatan Awal pembelajaran. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat siswa. Kegiatan awal yang melibatkan penjelasan materi, pemberian motivasi, dan pendekatan personal dapat meningkatkan pembelajaran mandiri siswa. (Khulaifiyah et al., 2023)



Gambar 1. Proses Awal Mula Pembelajaran

Diawali dengan mereview pembelajaran Bahasa arab bersama guru asli sebelumnya mendorong siswa untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajarinya dan menilai pemahamannya. Memaparkan kosa kata apa saja yang ada pada materi jam (الساعة) dan fi'il (فعل). Beberapa dari mereka masih ada tidak bisa menjawab pertanyaan tentang materi sebelumnya. Menurut pengalaman belajar sebelumnya, mereka menyebutkan bahwa tidak dapat memahami materi sebelumnya. Mereka juga bosan terhadap pembelajaran tersebut sehingga mereka merasa malas dan tidak konsentrasi. Faktor tersebut mungkin terjadi karena suasana kelas yang monoton dan kurang interaktif membuat siswa cenderung pasif dan sulit berkonsentrasi. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran membuat materi pelajaran terasa membosankan, sehingga informasi yang disampaikan sulit tertanam dalam ingatan mereka.

Setelah kegiatan awal terlaksana perlu adanya Ice Breaking. Kegiatan ini merupakan bentuk latihan pemanasan yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang santai dan menyenangkan. Sedikit "pemanasan" sering kali diperlukan sebelum pelajaran sebenarnya dimulai. Kegiatan yang ringan dan menyenangkan ini akan membantu mencairkan suasana di kelas, mengurangi ketegangan, dan membuat siswa merasa lebih rileks. Ice Breaking adalah kunci untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk membangun hubungan pendidik dan peserta didik. (Guritno & Hendriani, 2024) Kegiatan ini dapat meningkatkan konsentrasi dan kesiapan siswa untuk belajar dengan menyegarkan pikiran mereka dan membuat mereka lebih mudah menerima informasi baru. (Katni et al., 2022) Ice Breaking memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain, mengenal teman sekelasnya lebih baik, dan membangun kepercayaan diri. Dengan cara ini, siswa akan lebih siap menerima isi pembelajaran terlebih mata Pelajaran Bahasa arab ini berada di jam terakhir kegiatan belajar mengajar.

Materi bahasa Arab tentang jam (الساعة) dan fi'il (فعل) yang sering dirasa sulit oleh siswa diberikan dengan pendekatan yang berbeda. Pada pertemuan pertama peneliti memaparkan materi tentang jam (الساعة) terlebih dahulu peneliti menggunakan elemen visual yang menarik, seperti gambar jam dengan posisi jarum yang berbeda-beda. Dengan alat peraga ini, siswa dapat lebih mudah memvisualisasikan konsep waktu/jam. Bahasa yang digunakan disederhanakan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahaminya namun tetap pada kaidah Bahasa arab semestinya. Setelah materi dirasa sudah disampaikan secara keseluruhan, peneliti mengajak siswa untuk berdiskusi dalam kelompok. Siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Kegiatan diskusi kelompok ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan penalaran mereka. Selain itu, siswa dapat saling belajar melalui diskusi dan mengkondisikan kelas yang mulai kurang terkontrol.



Gambar 2. Visual Materi dan LKPD

Setelah itu mengarahkan mereka pada tugas yang menarik untuk meningkatkan pemahaman untuk memastikan siswa memahami materi yang disampaikan. Peneliti menyediakan LKPD yang dikonstruksi sendiri untuk mengukur pemahaman siswa. Kegiatan ini masuk pada kegiatan akhir atau evaluasi. Sebelum ditutupnya pembelajaran materi tersebut, Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung dan memberi siswa pekerjaan rumah (PR). Tugas yang diberikan cukup menantang namun menarik agar mereka merasa termotivasi dalam belajar, terlibat aktif dan berkembang serta tidak mudah bosan. Mereka diminta untuk mencari materi yang akan di bahas di pertemuan selanjutnya yaitu tentang fi'il. Setelah itu mereka membuat tulisan fi'il-fi'il pada flashcard warna-warni bergambar bebas sekreatif mungkin.

Pada pertemuan selanjutnya kegiatan awal tidak jauh berbeda pada pertemuan sebelumnya yaitu seputar mereview materi di pertemuan pertama dan ice breaking. Setelah itu Pemaparan materi selanjutnya tentang fi'il (فعل), melalui game menggunakan media tugas minggu sebelumnya. Sebelum masuk pada game tersebut, seperti sebelumnya, materi disampaikan secara umum dan menggunakan Bahasa yang mudah di pahami. Setelah menjabarkan pembagian fi'il dan ciri-cirinya, mereka belajar mengidentifikasi ciri-ciri fi'il (فعل) melalui media flashcard tersebut. Mereka juga belajar menghafalkan dan melafalkannya dengan benar. Game ini tidak hanya menguji pemahaman siswa tetapi juga melatih kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab.



Gambar 3. Siswa Mengidentifikasi Materi Melalui Media Flashcard

Selama proses implementasi strategi ini, peneliti mengamati perubahan yang signifikan pada siswa. Mereka menjadi lebih aktif, berani bertanya, dan antusias dalam

mengikuti pembelajaran. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi, terutama setelah terlibat dalam berbagai aktivitas yang mengasah kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Guru pengampu mata Pelajaran Bahasa Arab pun merasakan dampak positif dari penerapan PAIKEM sehingga mereka merasa lebih tertantang untuk terus mengembangkan inovasi dalam pembelajaran seperti yang di praktekkan dan melihat bagaimana siswa merespons positif terhadap perubahan tersebut.

Selama observasi, terlihat bahwa siswa yang bernama Dzil Hikmatin Nafi' mengajukan lebih banyak pertanyaan selama penjelasan ciri-ciri fi'il (فعل) dibandingkan dengan siswa yang duduk di sebelahnya. Terlihat juga selama diskusi kelompok, kelompok ke-3 dan ke-4 dominan dalam mengemukakan pendapatnya dibandingkan kelompok yang lainnya. Dalam diskusi kelompok, siswa kelompok ini pun sering berdebat tentang jam (الساعة) pada penentuan kurang (لا) atau lebihnya (و) waktu yang dipaparkan dalam LKPD. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memiliki pandangan yang berbeda terhadap materi tersebut.

Peneliti mencoba bertanya pada salah satu dari mereka tentang apa yang mereka rasakan saat mempelajari materi ciri-ciri fi'il (فعل) di hari itu. Nur Azizah (salah satu siswa) menjawab bahwa dia sangat suka belajar dengan cara seperti itu. Dia juga menjelaskan bahwa dulu, Pelajaran Bahasa Arab itu membosankan. Dia sering mengantuk dan susah fokus. Tapi, dengan cara belajar yang baru itu, dia jadi lebih semangat. Permainan yang dibuat benar-benar seru sehingga dia lebih gampang paham materi ciri-ciri fi'il (فعل).

Salah satu siswa di kelompok ke-3 pun berkata bahwa dia suka belajar dengan kelompok diskusi. Dia merasa bisa belajar dari teman-teman yang lain. Kalau ada yang tidak dimengeti, mereka selalu siap bantu dan dia menyebutkan bahwa sekarang belajar jadi lebih menyenangkan. Dia jadi lebih aktif dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru. Dia juga menjelaskan bahwa sebelumnya kesulitan untuk memahami penentuan kurang (لا) atau lebih (و) dalam materi jam (الساعة). Tapi, setelah berdiskusi dengan teman-temannya dan aktif bertanya dia mulai mengetahui penerapan materi tersebut.

PEMBAHASAN

Implementasi Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDS Sunan Kalijogo.

Ditinjau dari karakteristik strategi PAIKEM ini memuat beberapa aspek dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan

(1) Pembelajaran Aktif, menerapkan pembelajaran aktif dengan menggunakan alat peraga saat menyampaikan materi dapat merangsang siswa SDS Sunan Kalijogo agar bertanya. Selain itu memancing siswa dengan mengajukan pertanyaan seputar materi yang disampaikan. Peneliti menggunakan gambar jam dengan jarum jam yang berbeda-beda untuk memancing siswa menjawab sesuai gambar yang di sajikan. Peneliti juga menyiapkan bahan ajar beberapa fi'il yang kemudian diidentifikasi oleh siswa sesuai pembagian dari fi'il.

Kegiatan ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. (Aesih, 2023) Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam pembelajaran seperti diskusi, tanya jawab, dan kegiatan pembelajaran lainnya sehingga Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif. Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dan memahami konsep, serta mengembangkan berbagai keterampilannya sendiri yang berguna di masa depan. Menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendorong siswa untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelasnya membuat mereka merasa lebih memahami dan terhubung dengan materi pelajaran, memperdalam pemahaman mereka, dan mengembangkan keterampilan penting seperti komunikasi, serta belajar membuat mereka berfikir bagaimana cara menjadikannya pengalaman yang berharga.

(2) Pembelajaran Inovatif, mengarahkan siswa SDS Sunan Kalijogo untuk mencari Bahasa Arab dari arah jarum jam dan mencari fi'il-fi'il dengan pengetahuan mereka. Mengidentifikasi ciri-ciri dari fi'il-fi'il tersebut sesuai pemahaman mereka terlebih dahulu.

Setelah itu peneliti mengoreksi dari apa yang mereka ketahui. Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi maju ke dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga, terjadi proses renovasi mental di antaranya membangun rasa percaya diri siswa.

(3) Pembelajaran Kreatif, setelah mengerjakan LKPD seperti yang sudah dijabarkan di atas para peserta didik diminta untuk membuat tulisan dengan pembagian fi'il-fi'il yang sudah di tentukan sesuai kreatifitas mereka masing-masing. Pembelajaran dapat dikatakan efektif (berhasil) jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Di samping itu yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang diperoleh siswa. Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya.

(4) Pembelajaran Efektif, memanfaatkan waktu yang cukup singkat dengan meringkas materi sekaligus evaluasi yang disela-sela dengan berbagai permainan. Setelah semua tahap kegiatan selesai perlunya refleksi kilas balik pembelajaran yang sudah di sampaikan. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa untuk meminta pendapat mereka. Pertanyaan ini mengenai pemahaman materi, suasana belajar, atau cara mengajar guru. Pembelajaran ini Bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efisien dengan menggunakan strategi dan metode yang terencana dengan baik. (*The Implementation Of PAIKEM Based On Project-Based Learning And Cooperative Learning*, 2017) Pembelajaran seperti ini harus menetapkan tujuan pendidikan yang jelas serta mengarahkan semua upaya pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi pembelajaran yang efektif bervariasi tergantung pada fase pembelajaran. Strategi harus diintegrasikan dalam konten subjek untuk mengembangkan pembelajaran permukaan dan mendalam serta mempromosikan transfer pembelajaran. (Hattie & Donoghue, 2016) Hal ini mencakup menggunakan waktu secara efektif, Memilih metode pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tertentu, Memberikan instruksi yang jelas dan ringkas Menggunakan sumber daya dengan bijak. Hal-hal tersebut perlu diperhatikan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

(5) Pembelajaran Menyenangkan, mengajak para peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran membuat mereka bekerja dan berfikir dua kali lebih dari biasanya. Peneliti mencoba membuat mereka santai dan tidak tegang dengan mengajak ice breaking dengan berbagai bentuk. Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kekakuan dalam pembelajaran, menciptakan interaksi yang positif, serta mempersiapkan siswa agar lebih siap menerima materi Pelajaran selanjutnya. Pembelajaran Menyenangkan adalah pembelajaran yang memastikan lingkungan belajar memiliki kondisi yang menyenangkan, dapat mengurangi stres, dan meningkatkan motivasi di antara siswa. (Hidayati & Dharin, 2023)

Lingkungan yang nyaman dapat dilihat dari perancangan Suasana yang menyenangkan dan menstimulasi. Hal ini dapat dengan Menggabungkan permainan, aktivitas, dan pembelajaran secara langsung. Menggunakan humor dan penguatan positif serta menciptakan suasana kelas yang santai dan mendukung. Lingkungan belajar yang menyenangkan dapat membantu mengurangi kecemasan dan stres yang terkait dengan sekolah. Ketika siswa menikmati pembelajaran, mereka cenderung lebih terlibat dan termotivasi untuk bekerja lebih keras.

Problematika Implementasi Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDS Sunan Kalijogo.

Pada tahap awal implementasi, sering kali peneliti menemui kendala seperti kurangnya sumber belajar yang memadai dan kesulitan mengelola kelas yang tidak kondusif. Mungkin kendala-kendala tersebut berkaitan erat dengan peralihan dari metode pembelajaran yang tradisional dan cenderung membosankan. (Rufaiqoh, E et al., 2024) Strategi ini menuntut perubahan paradigma dalam pembelajaran, dari yang berpusat pada

guru menjadi berpusat pada siswa. Hal ini memerlukan penyesuaian yang signifikan bagi guru dan siswa. Namun dengan semangat peneliti terus berupaya mengatasi berbagai kendala tersebut. Hal ini membuat suasana pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan menyenangkan serta lebih antusias dalam pembelajarannya. Pendidik pun lebih puas dengan hasil pembelajaran ini, meskipun pendidik mencari sumber-sumber belajar secara mandiri karena sumber daya pendidikan yang tersedia sangat minim. Selain itu kendala dalam pelaksanaan PAIKEM selalu disebabkan oleh siswa yang sibuk bermain sendiri atau sibuk bermain bersama teman. Maka dari itu, untuk mencapai PAIKEM diperlukannya pelengkap kekurangan materi pendukung seperti bahan ajar tersebut. Kurangnya bahan ajar, guru harus mencari bahan ajar sendiri, dan terkadang guru membuat bahan ajar sendiri. Materi ini sangat penting dalam pelaksanaan PAIKEM karena dapat memperlancar aktivitas siswa dalam bertanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) di SDS Sunan Kalijogo Jabung telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Implementasi PAIKEM tidak hanya dapat meningkatkan pengetahuan akademik siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan komunikasi, dan kerja sama dalam kelompok. Secara khusus, strategi PAIKEM ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan lingkungan kelas yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini terbukti dari meningkatnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran dan kemampuan mereka untuk menjadi lebih kreatif dan lebih efektif dalam belajar bahasa Arab. Meskipun ada beberapa tantangan dalam penerapan strategi ini, hasil positif menunjukkan bahwa dengan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, metode PAIKEM memiliki potensi untuk diimplementasikan secara lebih menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak ibu dosen yang telah memberikan bimbingan, serta kepada jajaran guru, staf, dan siswa-siswi SDS Sunan Kalijogo Jabung atas partisipasi dan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aesih, C. (2023). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM) Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)*, <https://doi.org/10.37150/jp.v6i2.1838>.
- [2] Afwa, Farkhatul, Aldania, A., Listiani, R., & Khasanah, U. (2021). Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021 Penerapan PAIKEM sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MISS Proto 02 setelah Adanya Daring." *Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI 2021*, 742–62.
- [3] Ahmad, S. Z., & Hussain, A. (2023). Innovations in Language Teaching: Bridging the Gap Between Traditional and Contemporary Approaches. *International Journal of Language Education and Teaching*, 12(1), 35-50.
- [4] Amar, F. R. (2023). The Urgency and Functions of Arabic Language Learning in Educational Institutions. *International Journal of Language and Ubiquitous Learning*, 2023. <https://doi.org/10.70177/ijlul.v1i2.622>.
- [5] Annisa, Anni, dan Yudiati, R. (2024). Learning Arabic Language Improves Student's Memorization of the Al-Qur'an. *Dzihni: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Linguistik dan Kajian Literatur Arab*. <https://doi.org/10.28944/dzihni.v2i01.1777>.

- [6] Bialystok, E. (2001). *Bilingualism in Development: Language, Literacy, and Cognition*. Cambridge University Press
- [7] Dharmawansa, W. (2019). Penerapan strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).” *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan* IV, no. 01 : 113–23.
- [8] Fatmawati, R. (2022). Pengembangan Media Arabic Hole Berbasis Visual Dalam Pembelajaran Maharah Qira’ah Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Al Bairuny Sambongdukuh Jombang Tahun Ajaran 2019/ 2020. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, <https://doi.org/10.32764/lahjah.v2i2.773>.
- [9] Freeman, Eddy, S., McDonough, M., Smith, M., Okoroafor, N., Jordt, H., dan Wenderoth, M. (2014). Active learning increases student performance in science, engineering, and mathematics. *Proceedings of the National Academy of Sciences* 111 : 8410–15. <https://doi.org/10.1073/pnas.1319030111>.
- [10] Guritno, Wijang, A., dan Hendriani, D. (2024). Strategi Guru IPS dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Ice Breaking di SMP PGRI Bakung. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2657>.
- [11] Haq, A. (2021). Students’ interest in Arabic language learning: the roles of teacher. <https://consensus.app/papers/students-'-interest-in-arabic-language-learning-the-roles-haq/db628903b0d75d63ae1f1ace54840ff1/>.
- [12] Hasan, M. (2022). *Perumusan Masalah Dalam Penelitian Kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif*
- [13] Hattie, J., dan Gregory, D. (2016). Learning strategies: a synthesis and conceptual model. *NPJ Science of Learning* 1. <https://doi.org/10.1038/npjscilearn.2016.13>.
- [14] Hidayati, Alfi, dan Dharin, A. (2023). The Importance of Active, Innovative, Creative, Effective, and Fun Learning Applications On Natural Science Subject At Islamic Elementary School.” *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i9-61>.
- [15] Jaya, F. (2019). Perencanaan pembelajaran.
- [16] Katni, Rois, A. K., Vivanda, A. R., dan Arifin, J. (2022). Ice Breaking Creating Fun Learning Perspectives on Learning Psychology and Neuroscience at MI Muhammadiyah 1 Ponorogo. *Halaqa: Islamic Education Journal*, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v6i2.1620>.
- [17] Khulaiiyah, Khulaiiyah, Widiati, U., Anugerahwati, M., dan Suryati, N. (2023). Initial Activities Encouraging Students’ Autonomous Learning: Faculty Teacher Training and Education Program.” *J-SHMIC: Journal of English for Academic*. [https://doi.org/10.25299/jshmic.2023.vol10\(1\).11228](https://doi.org/10.25299/jshmic.2023.vol10(1).11228).
- [18] Nuruddin, A., Sutiah, & Ulum, M. S. (2023). Manajemen Implementasi Kurikulum Bahasa Arab Modern di Pondok Salaf Faktor Pendukung dan Penghambat. *FASHOHAH : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 3 No. 2. <https://doi.org/10.33474/fsh.v3i2.20224.87-97>.
- [19] Nuruddin, A., Yuwafik, M. H., & Rufaiqoh, E. (2025). Pelatihan Maharah Kitabah Menggunakan Tracing Method Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 180-196.
- [20] Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang

Standar Nasional Pendidikan, Pasal 19 ayat (1).

- [21] Rufaiqoh, E., Sutiah, S., Ulum, S., Yaqin, M. A., Nuruddin, A., & Aloraini, M. A. M. (2024). An Analysis of Arabic Language Curriculum Development in Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, 11(1), 1-16.
- [22] Sahidin, La, Aisyah I., Rahman, A., dan Mahlani. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Ddi Walimpong, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng." *Holistik Analisis Nexus* 1, no. 7 : 206–12. <https://doi.org/10.62504/nexus796>.
- [23] Sakinah, A. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *Journal of Education and Teaching Learning*, 1(1) 1–5. <https://doi.org/10.59211/mjpietl.v1i1.9>.
- [24] Smpn, Wirasa Guru, Pleret Bantul, Pendahuluan Di, Pengembangan Profesi Guru, Pedoman Pelaksanaan, Penilaian Kinerja, Tuhan Yme, et al. "Pembelajaran Menggunakan Pendekatan PAIKEM" 4 (2007): 1–8.
- [25] "The Implementation Of PAIKEM Based On Project-Based Learning And Cooperative Learning," 2017. <https://consensus.app/papers/the-implementation-of-paikem-based-on-projectbased/a279cb75aaa45754bd457c12fb09eb23/>.

PROFILE

Fajar Ledianto adalah seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar Raayah. Beberapa penelitian telah banyak ditulis khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab, dan Pendidikan Agama Islam.

Ahmad Nuruddin adalah seorang dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Beberapa penelitian telah banyak ditulis khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab, Bahasa dan Sastra Arab, dan Pendidikan Agama Islam.

Nurul Hayati adalah seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Beberapa penelitian telah ditulis khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Muhammad Khoirul Mustaqim adalah seorang mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang. Beberapa penelitian telah ditulis khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab.

Faishol Mahmoud Adam Ibrahim adalah seorang dosen di University of the Holy Quran and Islamic Science, Sudan. Beberapa penelitian telah banyak ditulis khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Arab.